

 <b>RSUD BANYUMAS</b>	<p><b>PERSIAPAN TINDAKAN INISIASI HEMODIALISA</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">No. Dokumen</td><td style="width: 30%;">No. Revisi</td><td style="width: 40%;">Halaman</td></tr> <tr> <td>445/04.12.001/ Rev.00/2024</td><td>0</td><td>1 dari 2</td></tr> </table>			No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	445/04.12.001/ Rev.00/2024	0	1 dari 2
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman							
445/04.12.001/ Rev.00/2024	0	1 dari 2							
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal: 28 Agustus 2024	<div style="display: flex; align-items: center;"> <span style="font-size: small;">Direktur RSUD Banyumas</span>  <div style="margin-left: 10px;"> <span style="font-size: small;">dr. DANI ESTI NOVIA</span>  <span style="font-size: small;">Pembina Utama Muda, (IV/c)</span>  <span style="font-size: small;">NIP 197011132002122006</span> </div> </div>							
<b>PENGERTIAN</b>	Suatu tindakan mempersiapkan pasien sebelum dilakukan tindakan hemodialisa.								
<b>TUJUAN</b>	Tindakan hemodialisa bisa berjalan dengan lancar sesuai program hemodialisa yang telah ditentukan.								
<b>KEBIJAKAN</b>	Dalam upaya untuk mempertahankan fungsi ginjal secara optimal pada setiap pasien gagal ginjal terminal, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Nomor 445/02/12/035/2022 tentang Kebijakan Instalasi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas, ditetapkan prosedur tetap "Persiapan Tindakan Inisiasi Hemodialisa".								
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. PERSIAPAN PASIEN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Intruksi dan program HD oleh Dokter Nefrolog/Internis Fellow Dialisis sebagai DPJP HD untuk dilakukan tindakan hemodialisa;</li> <li>1.2 Pasien sudah dilakukan pemasangan HD Catheter kecuali gawat darurat dapat menggunakan akses femoralis;</li> <li>1.3 Rekam medis pasien dan surat persetujuan tindakan hemodialisa atau <i>informed consent</i>;</li> <li>1.4 Hasil Laboratorium meliputi, HB, PTT/APTT, Ureum Creatinin, HbSAg, HCV, HIV dan Elektrolit;</li> <li>1.5 Hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik pasien meliputi, keadaan umum pasien, keadaan psikososial, tanda-tanda vital, riwayat alergi dan</li> </ol> </li> </ol>								

	<p>riwayat penyakit dahulu;</p> <p>1.6 Pastikan bahwa pasien benar-benar telah siap untuk dilakukan hemodialisa.</p> <p><b>2. PERSIAPAN ADMINISTRASI</b></p> <p>2.1 Surat keabsahan jaminan (SEP) dari penjamin bila pasien menggunakan penjamin (BPJS);</p> <p>2.2 Surat bukti pembayaran tindakan hemodialisa bila pasien umum atau bayar sendiri.</p>
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rawat Jalan;</li> <li>2. Instalasi rawat Inap;</li> <li>3. Instalasi Dialisis;</li> <li>4. Intensive Care Unit;</li> <li>5. Instalasi Radiologi;</li> <li>6. Instalasi Laboratorium.</li> </ol>
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 812/PER/VII/2010 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Dialisis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 209/MENKES/PER/III/2008 tentang Pesetujuan Tindakan Kedokteran;</li> <li>3. SNARS Edisi 1 tahun 2016 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit.</li> </ol>